

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI KUBIS (*Brassica oleracea* L.)
SECARA MONOKULTUR DAN TUMPANG SARI**

(Studi Kasus pada Gapoktan Sumber Tani Desa Blumbang, Kecamatan
Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah)

***COMPARATIVE ANALYSIS OF CABBAGE (*Brassica oleracea* L.)
MONOCULTURE AND INTERCROPPING***

*(Case Study in the Sumber Tani Gapoktan, Blumbang Village, Tawangmangu
District, Karanganyar Regency, Central Java Province)*



Oleh :

**Sabilla Ismi Katamso
(183112500150018)**

**PROGRAM KEKHUSUSAN AGRIBISNIS
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI KUBIS (*Brassica oleracea* L.)
SECARA MONOKULTUR DAN TUMPANG SARI
(Studi Kasus pada Gapoktan Sumber Tani Desa Blumbang, Kecamatan
Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah)

COMPARATIVE ANALYSIS OF CABBAGE (*Brassica oleracea* L.)
MONOCULTURE AND INTERCROPPING
(*Case Study in the Sumber Tani Gapoktan, Blumbang Village, Tawangmangu
District, Karanganyar Regency, Central Java Province*)

Oleh :

Sabilla Ismi Katamsa
(183112500150018)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Kekhususan Agribisnis Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Nasional

PROGRAM KEKHUSUSAN AGRIBISNIS
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Komparatif Usahatani Kubis (*Brassica oleracea* L.) Secara Monokultur dan Tumpangsari. Studi Kasus di Gapoktan Sumber Tani Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah

Comparative Analysis of Cabbage (Brassica oleracea L.) Monoculture and Intercropping in the Sumber Tani Gapoktan, Blumbang Village, Tawangmangu District, Karanganyar Regency, Central Java Province

Nama Mahasiswa : Sabilla Ismi Katamso (183112500150018)
Program Studi : Agroteknologi
Program Kekhususan : Agribisnis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas Pertanian Universitas Nasional

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing I

Ir. Asmah Yani, M.Si

Pembimbing II

Ir. Wayan Rawiniwati, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional

Prof. Dr. H. Yuwono, Ph.D

Tanggal Lulus : 30 Agustus 2022

RIWAYAT HIDUP

Sabilla Ismi Katamso adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 10 Juli 2000, di Karanganyar, Jawa Tengah. Penulis merupakan anak 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Katamso dan Ibu Sani. Tahun 2006 penulis memulai pendidikannya di SD IT Jumapolo dan tamat sekolah pada tahun 2012. Sewaktu SD penulis aktif dalam kegiatan seperti hafalan Al-Quran dan seni bela diri. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Jumapolo dan tamat pada tahun 2015. Penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri Jumapolo dan lulus 2018. Semasa sekolah, penulis aktif dalam kepengurusan organisasi OSIS, ROHIS, mengikuti ekstrakurikuler voli, bulutangkis dan aktif dalam Ambalan (Pramuka).

Tahun 2018, setelah dinyatakan lulus dari SMA, penulis pindah domisili dari Karanganyar Jawa Tengah ke Ibukota Jakarta untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Nasional, Jakarta dengan program studi Agroteknologi, Program kekhususan Agribisnis, Fakultas Pertanian. Selama menempuh pendidikan di Universitas Nasional penulis aktif dalam kegiatan organisasi HIMAGRO (Himpunan Mahasiswa Agroteknologi) UNAS menjabat sebagai anggota divisi Pengabdian Masyarakat 2019-2021. Tahun 2019 penulis menjadi panitia divisi acara dalam kegiatan Kewirausahaan Nasional. Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tahun 2018 di Desa Tulusrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur dan menulis laporan tentang Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Pembibitan Jambu Kristal secara Okulasi dan Cangkok.

RINGKASAN

Sabilla Ismi Katamso (283112500150018) “Analisis Komparatif Usahatani Kubis (*Brassica oleracea* L.) Secara Monokultur Dan Tumpang Sari Studi Kasus di Gapoktan Sumber Tani Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah” dibawah Bimbingan dari Asmah Yani dan Wayan Rawiniwati.

Tanaman Kubis (*Brassica oleracea* L.) merupakan salah satu jenis sayuran unggulan Indonesia yang banyak di konsumsi sebagai lalapan atau diolah menjadi masakan. Penanaman Kubis yang dilakukan oleh petani yaitu secara monokultur dan tumpang sari, dimana tanaman yang ditumpangsarikan adalah wortel. Penelitian ini membahas tentang bagaimana perbandingan pendapatan petani yang membudidayakan kubis dengan pola tanam monokultur dan petani yang membudidayakan kubis dengan pola tanam tumpang sari Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan pada sistem tanam monokultur dengan tumpang sari serta untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kelayakan usahatani Kubis secara monokultur dan tumpang sari. Penelitian ini dilakukan di Gapoktan Sumber Tani Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dan dilaksanakan pada kegiatan Penelitian Skripsi dari tanggal 15- 25 Juni 2022. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui metode observasi dan wawancara langsung kepada petani dengan menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung di Gapoktan Sumber Tani Desa Blumbang. Data sekunder digunakan sebagai data pelengkap atau penunjang yang diperoleh dari berbagai instansi dan literatur yang berhubungan dengan usahatani kubis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya usahatani kubis secara monokultur di Gapoktan Sumber Tani Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar sebesar Rp. 3.803.026/0,096 ha/MT atau Rp. 39.614.854,-/ha/MT dan tumpang sari Rp. 1.621.372/0,038 ha/MT atau Rp. 42.667.684,-/ha/MT. Penerimaan petani kubis secara monokultur yaitu sebesar Rp. 15.242.857/0,096 ha/MT atau 158.779.760,-/ha/MT dan tumpang sari sebesar Rp. 9.199.167/0,038ha/MT atau Rp. 242.083.342,-/ha/MT. Pendapatan menunjukkan bahwa usahatani kubis secara monokultur yaitu sebesar Rp. 11.439.831/0,096ha/MT atau Rp. 119.164.906,-/ha/MT dan tumpang sari Rp. 7.662.170/0,096 ha/MT atau Rp. 201.636.052,-/ha/MT, dengan R/C pada sistem tanam monokultur sebesar 4,008 dan secara tumpang sari sebesar 5,674. Hal ini menunjukkan bahwa kedua sistem tanam ini menguntungkan dan layak untuk dijalankan karena memiliki R/C Ratio yang baik dengan angka lebih dari 1.

**Analisis Komparatif Usahatani Kubis (*Brassica oleracea* L.)
Secara Monokultur dan Tumpangsari pada Gapoktan Sumber Tani
Desa Blumbang, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar
Provinsi Jawa Tengah**

Sabilla Ismi Katamso

Program Kekhususan Agribisnis, Program Studi Agroteknologi,
Fakultas Pertanian, Universitas Nasional, Jakarta

Abstrak

Sistem tanam yang digunakan petani dalam bercocok tanam pada lahan sawah sangat beranekaragam, baik secara tumpangsari maupun monokultur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan pada sistem tanam monokultur dengan tumpangsari serta untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kelayakan usahatani kubis secara monokultur dan tumpangsari di Gapoktan Sumber Tani Desa Blumbang, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis kelayakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya usahatani kubis secara monokultur sebesar Rp. 3.803.026/0,096ha/MT atau Rp. 39.614.854,-/ha/MT dan tumpangsari Rp. 1.621.372/0,038 ha/MT atau Rp. 42.667.684,-/ha/MT. Penerimaan petani kubis secara monokultur yaitu sebesar Rp. 15.242.857/0,096 ha/MT atau 158.779.760,-/ha/MT dan tumpangsari sebesar Rp. 9.199.167/0,038ha/MT atau Rp. 242.083.342,-/ha/MT. Pendapatan menunjukkan bahwa usahatani kubis secara monokultur yaitu sebesar Rp. 11.439.831/0.096ha/MT atau Rp. 119.164.906,-/ha/MT dan tumpangsari Rp. 7.662.170/0.096 ha/MT atau Rp. 201.636.052,-/ha/MT, dengan R/C pada sistem tanam monokultur sebesar 4,008 dan secara tumpangsari sebesar 5,674.

Kata Kunci : Komparatif, Monokultur, Tumpangsari, Usahatani

Comparative Analysis of Cabbage (*Brassica oleracea* L.) Monoculture and Intercropping in the Sumber Tani Gapoktan, Blumbang Village, Tawangmangu District, Karanganyar Regency, Central Java Province

Sabilla Ismi Katamso

Agribusiness Specialty Program, Agrotechnology Study Program, Faculty of Agriculture, Nasional University, Jakarta

Abstract

The cropping system used by farmers in farming in paddy fields is very diverse, both intercropping and monoculture. This study aims to compare the costs, revenues, and incomes of a monoculture cropping system with intercropping and to determine and analyze the feasibility of monoculture and intercropping cabbage farming in the Sumber Tani Farmers Association, Blumbang Village, Tawangmangu District, Karanganyar Regency, Central Java Province. This research was conducted with analytical methods used were income analysis and feasibility analysis, the results showed that the cost of monoculture cabbage farming was Rp. 3,803,026/0.096ha/MT or Rp. 39,614,854,-/ha/MT and intercropping Rp. 1,621,372/0.038 ha/MT or Rp. 42,667,684,-/ha/MT. The revenue of cabbage farmers in monoculture is Rp. 15,242,857/0.096 ha/MT or 158,779,760.-/ha/MT and intercropping of Rp. 9,199,167/0.038ha/MT or Rp. 242,083,342,-/ha/MT. Income shows that cabbage farming in monoculture is Rp. 11,439,831/0.096ha/MT or Rp. 119,164,906,-/ha/MT and intercropping Rp. 7,662.170/0.096 ha/MT or Rp. 201,636,052,-/ha/MT, with R/C in monoculture planting system of 4,008 and intercropping of 5,674.

Keywords: Comparative, Monoculture, Intercropping, Farming



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala, karena atas karunia Nya penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk Tugas Akhir Skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Nasional dengan judul penelitian Analisis Komparatif Usahatani Kubis (*Brassica oleracea* L.) Secara Monokultur dan Tumpangsari. Studi Kasus di Gapoktan Sumber Tani Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud, pada kesempatan ini dengan segala rasa hormat dari penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Edy Yuwono, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional Jakarta.
2. Ibu Ir. Ety Hesthiati, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional atas arahan, bimbingan dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Ir. Tri Waluyo, M.Agr selaku Ketua Program Studi Fakultas Pertanian atas arahan, bimbingan dan nasihat kepada penulis dalam pembuatan skripsi.
4. Ibu Ir. AsmahYani, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Ir. Wayan Rawiniwati, M.Si selaku pembimbing II dan Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Nasional yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Katamso dan Ibu Sani serta keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
8. Kepada seluruh rekan mahasiswa angkatan 2018 yang telah memberikan masukan dan semangat dalam proses persiapan, pelaksanaan dan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar lebih sempurnanya penulisan skripsi ini.

Jakarta, Agustus 2022

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Konsep Pola Tanam Monokultur dan Tumpangsari.....	4
Pola Tanam Monokultur.....	4
Pola Tanam Tumpangsari.....	4
Kubis (<i>Brassica olearaceae</i> L.).....	5
Wortel (<i>Daucus carota</i> L.).....	7
Konsep Usahatani	8
Faktor-Faktor Produksi dalam Usahatani	8
Teori Biaya	10
Penerimaan Usahatani.....	11
Teori Pendapatan Usahatani	12
KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	13
Alur Berpikir.....	13
Hipotesis Penelitian	16
Definisi Operasional	16
METODOLOGI PENELITIAN	17
Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
Populasi dan Sempel.....	17
Pengumpulan Data.....	17
Pengolahan dan Analisis Data	18
Pengolahan Data.....	18
Analisis Pendapatan Usahatani.....	18

Analisis Biaya Usahatani.....	18
Penerimaan Usahatani	19
Analisis Pendapatan Usahatani.....	19
Analisis Efisiensi (R/C) Rasio	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	21
Profil Desa Blumbang.....	21
Karakteristik Penduduk Desa Blumbang	21
Karakteristik Petani Responden.....	22
Umur Petani Responden.....	23
Tingkat Pendidikan Responden.....	23
Tingkat Pengalaman Berusahatani Petani Responden	24
Luas Garapan Petani Responden.....	24
Sistem Usahatani	24
Analisis Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Kubis secara Monokultur dan Tumpangsari.....	25
Biaya Usahatani Kubis secara Monokultur dan Tumpangsari	26
Biaya Penerimaan Usahatani Kubis secara Monokultur dan Tumpangsari	31
Pendapatan Usahatani Kubis secara Monokultur dan Tumpangsari	33
Keuntungan Usahatani Kubis secara Monokultur dan Tumpangsari	33
Kelayakan Usahatani Kubis secara Monokultur dan Tumpangsari	34
KESIMPULAN DAN SARAN	36
KESIMPULAN	36
SARAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Mata Pencaharian Penduduk.....	21
2.	Karakteristik Petani Responden.....	22
3.	Rata-Rata Biaya Produksi Per Luas Lahan Per Satu Kali Musim Tanam Usahatani Kubis secara Monokultur dan Kubis-Wortel secara Tumpangsari 2022	26
4.	Rata-Rata Penerimaan Per Luas Lahan Per Satu Kali Musim Tanam Usahatani Kubis secara Monokultur dan Kubis-Wortel secara Tumpangsari 2022	31
5.	Rata-Rata Pendapatan Per Luas Lahan Per Satu Kali Musim Tanam Usahatani Kubis secara Monokultur dan Kubis-Wortel secara Tumpangsari 2022	33
6.	Rata-Rata Keuntungan Per Luas Lahan Per Satu Kali Musim Tanam Usahatani Kubis secara Monokultur dan Kubis-Wortel secara Tumpangsari 2022	34



DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Analisis Komparatif Usahatani Kubis secara Monokultur dan Tumpangsari	15
2.	Perizinan Penelitian di Kelurahan Blumbang	73
3.	Wawancara kepada petani Responden	73
4.	Kubis Setelah Panen.....	73
5.	Lahan setelah dilakukannya pengolahan lahan	74
6.	Sistem Tanam Kubis secara Monokultur	74
7.	Sistem Tanam Kubis secara Tumpangsari	74
8.	Pertemuan Rutin Gapoktan Sumber Tani	75
9.	Pengisian Kuisisioner kepada Petani Responden	75
10.	Wawancara Kepada Petani Responden.....	75
11.	Peta Kecamatan Tawangmangu	76



DAFTAR LAMPIRAN.

No.	Teks	Halaman
1.	Penggunaan Bibit Kubis Usahatani secara Monokultur	41
2.	Penggunaan Bibit dan Benih Usahatani secara Tumpangsari	41
3.	Penggunaan Pupuk pada Sistem Tanam Monokultur	42
4.	Penggunaan Pupuk pada Sistem Tanam Tumpangsari	43
5.	Penggunaan Obat pada Sistem Tanam Monokultur	44
6.	Penggunaan Obat pada Sistem Tanam Tumpangsari	45
7.	Penggunaan Tenaga Kerja Sistem Tanam Monokultur	46
8.	Total Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga Sistem Tanam Monokultur	50
9.	Total Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga Sistem Tanam Monokultur	51
10.	Penggunaan Tenaga Kerja Sistem Tanam Tumpangsari	51
11.	Total Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga Sistem Tumpangsari	54
12.	Total Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga Sistem Tumpangsari	54
13.	Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Sistem Monokultur	55
14.	Total Biaya Penyusutan Alat pada Sistem Tanam Monokultur	58
15.	Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Sistem Tumpangsari	58
16.	Total Biaya Penyusutan Alat pada Sistem Tanam Tumpangsari	60
17.	Rincian Biaya Transportasi pada Sistem Tanam Monokultur	60
18.	Rincian Biaya Transportasi pada Sistem Tanam Tumpangsari	60
19.	Rincian Biaya Pajak pada Sistem Tanam Monokultur	61
20.	Rincian Biaya Pajak pada Sistem tanam Tumpangsari	61
21.	Total Biaya Tetap pada Sistem Tanam Monokultur	61
22.	Total Biaya Tetap pada Sistem Tanam Tumpangsari	62
23.	Rincian Biaya Variabel pada Sistem Tanam Monokultur	62
24.	Rincian Biaya Variabel pada Sistem Tanam Tumpangsari	63
25.	Rincian Total Biaya pada Sistem Tanam Monokultur	64
26.	Rincian Total Biaya pada Sistem Tanam Tumpangsari	64
27.	Rincian Penerimaan pada Sistem Tanam Monokultur	64
28.	Rincian Penerimaan pada Sistem Tanam Tumpangsari	65
29.	Rincian Pendapatan pada Sistem Monokultur	65
30.	Rincian Pendapatan pada Sistem Tanam Tumpangsari	65
31.	Rincian Keuntungan pada Sistem Tanam Monokultur	66
32.	Rincian Keuntungan pada Sistem Tanam Tumpangsari	66

33. Rincian R/C Ratio pada Sistem Tanam Monokultur	66
34. Rincian R/C Ratio pada Sistem Tanam Tumpangsari	67
35. Rincian R/C Ratio Responden pada Sistem Monokultur	67
36. R/C Ratio Responden pada Sistem Tanam Tumpangsari.....	69
37. Daftar Kuisisioner Penelitian	69

